

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Parkir merupakan tempat pemberhentin kendaraan untuk sementara waktu. Pada tempat-tempat umum seperti pusat perdagangan, perkantoran, bandara, rumah sakit, dan fasilitas umum lainnya. Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal yang penting dalam pusat kegiatan karena akan menimbulkan banyak masalah apabila kebutuhan ruang parkir kurang memadai.

Masalah kebutuhan fasilitas parkir merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi di berbagai kota besar. Dengan meningkatnya tingkat kepemilikan kendaraan bermotor maka kebutuhan fasilitas lahan parkir pun meningkat dan menjadi sangat penting, fasilitas lahan parkir juga menjadi salah satu bagian penting yang tak terpisahkan dari sistem transportasi. Dalam upaya peningkatan kinerja di bidang kesehatan maka pihak Rumah Sakit Umum Daerah A. M. Parikesit Tenggarong melakukan peningkatan infrastruktur, salah satu fasilitas yang seharusnya tersedia adalah lahan parkir. Lahan parkir tersebut seharusnya dapat menampung kendaraan pengunjung maupun pegawai atau karyawan Rumah Sakit. Masyarakat juga lebih memilih menggunakan transportasi pribadi dari pada kendaraan umum, padahal dengan menggunakan transportasi umum lebih berpengaruh dan dapat mengurangi kemacetan yang ada. Dengan tingginya penggunaan kendaraan pribadi juga mengakibatkan kebutuhan areal parkir meningkat, namun areal parkir memiliki kapasitas maksimal untuk menampung kendaraan yang parkir dan sekarang rata-rata area parkir yang ada kurang dapat menampung kendaraan yang datang. Kalau saja masyarakat lebih memilih transportasi umum, mereka mungkin tidak lagi memikirkan tempat parkir.

Di kota Tenggarong yang merupakan salah satu kota atau kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, yang merupakan ibu kota Kabupaten Kutai Kartanegara. Volume kendaraan yang melintasi kota pun cukup tinggi dimana RSUD A. M. Parikesit merupakan salah rujukan untuk luar daerah, RSUD A. M. Parikesit adalah rumah sakit daerah milih pemerintah dan merupakan salah satu

rumah sakit tipe B yang terletak di wilayah Tenggara, Kalimantan Timur, menurut (<https://www.bpkp.go.id/kaltim/RSUD-A.M-Parikesit-Kab.-Kukar.bpkp>). Ini dapat menjadi masalah apabila rumah sakit tersebut tidak bisa mengoptimalkan area parkir, dengan meningkatnya kebutuhan parkir pada saat jam berkunjung dan aktifitas rumah sakit berlangsung maka area parkir yang berada dekat jalan akan mengalami penumpukan dan mengakibatkan area bahu jalan dijadikan area parkir. Ini dapat mengakibatkan ruas pengguna jalan maupun jalan yang akan di masuk ke rumah sakit tersebut. Memang sudah ada lahan parkir yang berada di belakang rumah sakit tapi itu juga masih belum dapat dioptimalkan untuk menampung kendaraan yang datang, bahkan kendaraan seperti mobil pun menggunakan bahu jalan untuk dijadikan area parkir.

Tata Guna Lahan Rumah Sakit AM. Parikesit, berdasarkan gambaran singkat tentang kondisi situasi yang ada. Parkir kendaraan roda dua misalnya, dibagi dalam 3 (tiga) petak ruang parkir beserta kapasitas tampung ruang parkir tersebut. tiap – tiap ruang diberi tanda, ruang pertama diberi nama ruang A dan ruang B untuk parkir pengunjung kendaraan roda dua, dan parkir ruang C khusus untuk parkir karyawan kendaraan roda dua dengan kapasitasnya masing – masing. Parkir A berkapasitas 136 ruang parkir, parkir B berkapasitas 136 ruang parkir dan parkir C berkapasitas 86 ruang parkir. Sedangkan untuk parkir kendaraan roda empat hanya terdiri dari satu ruang parkir yang diberi nama ruang D dengan kapasitas 30 ruang parkir, menurut (*Ka. Bagian Perencanaan dan Evaluasi RSUD A. M. Parikesit*).

Untuk kelas dan fungsi jalan akses rumah sakit tersebut, menurut studi, merupakan kelas jalan bertipe Jalan Lingkungan (Lingkungan Primer) yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan.

Setelah melakukan pengamatan pada area lahan parkir di Rumah Sakit Umum Daerah A. M. Parikesit yang terletak di Jalan Ratu Agung No.1 studi melihat kurangnya lahan parkir pada jam sibuk dan pada saat pandemi covid 19 terjadi mengakibatkan penumpukan pada area parkir, bahkan pada area depan rumah sakit parkir meluas sampai ke area bahu jalan. Dan akibat dari perluasan lahan parkir sementara tersebut dapat mengakibatkan kemacetan di area depan

Rumah Sakit. Oleh karena pentingnya karakteristik dan pola parkir area parkir pada rumah sakit tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlunya dilakukan peningkatan lahan parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah A. M. Parikesit, dari permasalahan tersebut penulis mengikat sebuah Tugas Akhir dengan judul **“EVALUASI KARAKTERISTIK DAN POLA PARKIR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH A. M. PARIKESIT TENGGARONG”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kondisi parkir pada lahan parkir akibat penumpukan kendaraan pribadi dan kendaraan pegawai dan instansi yang tidak sesuai pada pola parkir.
2. Jumlah kapasitas pengunjung rumah sakit yang tidak bisa diprediksi sehingga terjadinya antrian kendaraan yang akan mau masuk karena petugas parkir tidak mengetahui apakah pola parkir lahan parkir yang masih kosong atau sudah penuh
3. Pada Jam-jam tertentu lahan parkir di RSUD A. M. Parikesit diperlukan solusi, tidak mampu menampung kendaraan yang hendak parkir. Dan mengakibatkan ada kendaraan mobil atau sepeda motor yang parkir liar di depan rumah sakit tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan melihat permasalahan di atas sehingga menimbulkan rumusan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik parkir RSUD A. M. Parikesit ?
2. Bagaimana kapasitas lahan parkir di RSUD A. M. Parikesit memadai atau tidak memadai untuk menampung kendaraan ?
3. Bagaimana solusi pola parkir di RSUD A. M. Parikesit jika karakteristik parkir kendaraan tidak memenuhi syarat atau masih kekurangan lahan parkir ?

#### **1.4 Tujuan Studi**

Tujuan dari studi ini dilakukan adalah:

1. Untuk menghitung karakteristik parkir RSUD A. M. Parikesit.
2. Untuk menghitung kapasitas lahan parkir di RSUD A. M. Parikesit memadai atau tidak memadai untuk menampung kendaraan.
3. Untuk menghitung solusi pola parkir di RSUD A. M. Parikesit jika karakteristik parkir kendaraan tidak memenuhi syarat atau masih kekurangan lahan parkir.

#### **1.5 Manfaat Studi**

Manfaat yang dapat diambil dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mengenai pentingnya penyediaan pada lahan parkir yang memadai terhadap kebutuhan instansi.
2. Mendapatkan pengetahuan tambahan dan dapat memahami proses survei / pengambilan data.
3. Analisis hasil dari studi ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja manajemen parkir dan referensi dalam meningkatkan fasilitas lahan parkir yang strategis yang dapat menampung kapasitas parkir sesuai dengan kebutuhan parkir yang di butuhkan.

#### **1.6 Batasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan yang timbul agar tidak meluas, maka dari itu studi memberikan batasan – batasan pada studi ini. Adapun batasan – batasan masalah pada studi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi ini hanya dilakukan di lahan parkir RSUD A. M. Parikesit, maka parkir yang berada di luar lahan parkir tidak masuk dalam Studi.
2. Studi ini hanya untuk kendaraan roda dua dan roda empat.
3. Studi ini di laksanakan selama 3 hari pada jam 06.00 WITA sampai jam 18.00 WITA. (pada jam sibuk)
4. Pada studi ini tidak membahas tarif parkir.